

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prinsip otonomi daerah sesuai dengan Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menuntut pelaksanaan otonomi yang nyata dan bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Daerah berwenang untuk menangani urusan pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang senyatanya telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dan berkembang sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah. Selain itu daerah juga harus bertanggungjawab dalam penyelenggaraannya yang benar-benar sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonomi, yang pada dasarnya untuk memberdayakan daerah termasuk meningkatkan pelayanan dasar pendidikan yang merupakan bagian utama dari tujuan nasional.

Otonomi dalam bidang pendidikan yang diwujudkan dalam PP No. 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Daerah Propinsi sebagai Daerah Otonom, pasal 2 ayat (2) dan (3) dalam bidang pendidikan telah dinyatakan bahwa pemerintah (Pusat) memiliki kewenangan antara lain (1) penetapan standar kompetensi siswa dan warga belajar serta pengaturan kurikulum nasional dan penilaian hasil belajar secara nasional serta pedoman pelaksanaannya, (2) penetapan standar materi pelajaran pokok, (3) penetapan pedoman pembiayaan penyelenggaraan pendidikan, dan (4) penetapan kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif setiap tahun bagi pendidikan dasar, menengah dan luar sekolah.

Otonomi pengelolaan pendidikan ini diwujudkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Hal-hal yang berhubungan

dengan implementasinya dikembangkan dan dikelola oleh pelaksana di daerah terutama di daerah tingkat II dan sekolah. Dengan demikian daerah tingkat II dan sekolah memiliki kewenangan untuk merancang silabus dan pelaksanaannya disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan peserta didik, keadaan sekolah, dan kondisi daerah berdasarkan pengalaman belajar, cara mengajar, dan menilai keberhasilan proses pembelajaran yang mengacu pada ketetapan pemerintah secara nasional sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Pembinaan TK dan SD dalam melakukan pembinaan, secara teknis menyusun pedoman pengembangan silabus di TK . Pengembangan silabus meliputi program semester, program mingguan dan program harian yang dapat dijadikan acuan di lapangan.

B. Prinsip-prinsip Pembelajaran di TK

Pengembangan silabus perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran di TK, meliputi:

1. Berorientasi pada Perkembangan Anak

Dalam melakukan kegiatan, pendidik perlu memberikan kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak merupakan individu yang unik, maka perlu memperhatikan perbedaan secara individual. Dengan demikian dalam kegiatan yang disiapkan perlu memperhatikan cara belajar anak yang dimulai dari cara sederhana ke rumit, konkrit ke abstrak, gerakan ke verbal, dan dari ke-aku-an ke rasa sosial.

2. Berorientasi pada Kebutuhan Anak

Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak pada usia dini sedang membutuhkan proses belajar untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangannya. Dengan demikian berbagai jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan berdasarkan pada perkembangan dan kebutuhan masing-masing anak.

3. Bermain Sambil Belajar atau Belajar Seraya Bermain

Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan pembelajaran di TK. Kegiatan pembelajaran yang disiapkan oleh pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan dengan menggunakan strategi, metode, materi/bahan, dan media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Ketika bermain anak membangun pengertian yang berkaitan dengan pengalamannya.

4. Stimulasi Terpadu

Perkembangan anak bersifat sistematis, progresif dan berkesinambungan. Hal ini berarti kemajuan perkembangan satu aspek akan mempengaruhi aspek perkembangan lainnya. Karakteristik anak memandang segala sesuatu sebagai suatu keseluruhan, bukan bagian demi bagian. Stimulasi harus diberikan secara terpadu sehingga seluruh aspek perkembangan dapat berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan kematangan dan konteks sosial, dan budaya setempat.

Contohnya jika anak melakukan kegiatan makan, maka dalam kegiatan tersebut anak mengembangkan aspek:

- Moral/agama : mengerti tata cara makan yang baik dan benar
- Sosial, emosional dan kedisiplinan : menolong diri sendiri
- Bahasa : mengenal kosakata tentang nama makanan dan peralatan makan
- Kognitif : mengerti manfaat makan
- Motorik : mulai belajar memegang sendok

5. Lingkungan Kondusif

Lingkungan pembelajaran harus diciptakan sedemikian menarik dan menyenangkan serta demokratis sehingga anak selalu betah dalam lingkungan sekolah baik di dalam maupun di luar ruangan. Lingkungan fisik hendaknya memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak dalam bermain. Penataan ruang belajar harus disesuaikan dengan ruang gerak

anak dalam bermain sehingga anak dapat berinteraksi dengan mudah baik dengan pendidik maupun dengan temannya.

Lingkungan belajar hendaknya tidak memisahkan anak dari nilai-nilai budayanya, yaitu tidak membedakan nilai-nilai yang dipelajari di rumah dan di sekolah ataupun di lingkungan sekitar. Pendidik harus peka terhadap karakteristik budaya masing-masing anak.

6. Menggunakan Pendekatan Tematik

Kegiatan pembelajaran dirancang dengan menggunakan pendekatan tematik. Tema sebagai wadah mengenalkan berbagai konsep untuk mengenal dirinya dan lingkungan sekitarnya. Tema dipilih dan dikembangkan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak, sederhana, serta menarik minat.

7. Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan

Proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dapat dilakukan oleh anak yang disiapkan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan menemukan hal-hal baru. Pengelolaan pembelajaran hendaknya dilakukan secara demokratis, mengingat anak merupakan subjek dalam proses pembelajaran.

8. Menggunakan Berbagai Media dan Sumber Belajar

Setiap kegiatan untuk menstimulasi perkembangan potensi anak, perlu memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, antara lain lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik. Penggunaan berbagai media dan sumber belajar dimaksudkan agar anak dapat bereksplorasi dengan benda-benda di lingkungan sekitarnya.

9. Mengembangkan Kecakapan Hidup

Proses pembelajaran harus diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup melalui penyiapan lingkungan belajar yang menunjang berkembangnya kemampuan menolong diri sendiri, disiplin dan sosialisasi

serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya.

10. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pelaksanaan stimulasi pada anak usia dini jika dimungkinkan dapat memanfaatkan teknologi untuk kelancaran kegiatan, misalnya tape, radio, televisi, komputer. Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk mendorong anak menyenangi belajar.

11. Pembelajaran bersifat demokratis

Proses pembelajaran di TK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, bertindak, berpendapat, serta berekspresi secara bebas dan bertanggung jawab.

C. Pengertian

1. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus disusun secara sistematis dan berisikan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk memenuhi target pencapaian Kompetensi Dasar.

Silabus pembelajaran di TK dituangkan dalam bentuk ***perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian***.

2. Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam suatu bidang pengembangan. Standar kompetensi yang diharapkan pada pendidikan TK adalah tercapainya tugas-tugas perkembangan secara optimal sesuai dengan standar yang telah dirumuskan. Aspek-aspek perkembangan yang diharapkan dicapai

meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni.

3. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar merupakan pernyataan yang diharapkan dapat diketahui, disikapi dan dilakukan peserta didik. Penempatan Perkembangan Dasar dalam program semester sangat penting, hal ini berguna untuk mengingatkan para guru seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang harus dicapainya.

4. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan pernyataan kemampuan peserta didik yang diharapkan dalam menguasai sebagian atau seluruh kompetensi yang dimaksud. Hasil belajar juga merupakan hasil kegiatan setelah peserta didik mengalami pembelajaran dalam kompetensi tertentu.

5. Indikator

Indikator merupakan kompetensi dasar yang lebih spesifik dan operasional yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran. Apabila serangkaian indikator dalam Kompetensi Dasar sudah dapat dicapai oleh anak didik, berarti target Kompetensi Dasar tersebut telah terpenuhi.

D. Tujuan

Tujuan pedoman pengembangan silabus di TK, adalah sebagai berikut.

- Sebagai acuan bagi guru dalam menyusun dan mengembangkan silabus di Taman Kanak-kanak.
- Sebagai acuan bagi tenaga kependidikan lainnya dalam merencanakan dan melaksanakan pembinaan kepada guru dalam menyusun dan mengembangkan silabus di Taman Kanak-kanak.

E. Ruang Lingkup

Buku pedoman pengembangan silabus di TK ini mencakup tiga hal, yaitu:

1. Perencanaan semester
2. Perencanaan mingguan
3. Perencanaan harian

F. Sistematika Penulisan

Buku pedoman pengembangan silabus di TK ini terdiri atas 4 bab, yaitu:

- I. Pendahuluan* berisi uraian tentang latar belakang, pengertian, tujuan, dan ruang lingkup.
- II. Tema* berisi uraian tentang pengertian tema, prinsip penentuan tema, langkah penentuan tema dan contoh tema.
- III. Pengembangan Silabus* berisi uraian tentang perencanaan semester, perencanaan mingguan, dan perencanaan harian.

BAB II

T E M A

A. Pengertian Tema

Tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada peserta didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa peserta didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar peserta didik mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

B. Prinsip Penentuan Tema

Penentuan tema hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- *Kedekatan*, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema yang terdekat dengan kehidupan peserta didik kepada tema yang semakin jauh dari kehidupan mereka.
- *Kesederhanaan*, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang sederhana kepada tema-tema yang lebih rumit bagi peserta didik.
- *Kemenarikan*, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang menarik minat peserta didik kepada tema-tema yang kurang menarik.
- *Kesesuaian*, artinya tema disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di lingkungan setempat.

C. Langkah Penentuan Tema

Pada awal tahun pelajaran, TK menentukan tema yang akan dibahas dalam satu tahun sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan setempat. Beberapa dalam menentukan tema :

1. Mengidentifikasi tema yang sesuai dengan hasil belajar dan indikator dalam kurikulum.

2. Menata dan mengurutkan tema berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan tema.
3. Menjabarkan tema ke dalam sub-sub tema agar cakupan tema lebih terurai.
4. Memilih sub tema yang sesuai.

D. Tema

1. Diri Sendiri
2. Lingkunganku
3. Kebutuhanku
4. Binatang
5. Tanaman
6. Rekreasi
7. Pekerjaan
8. Air, Udara, dan Api
9. Alat Komunikasi
10. Tanah Airku
11. Alam Semesta

Tema-tema di atas merupakan contoh dan dapat dibuat tema lain atau dikembangkan berdasarkan kondisi daerah dan kemampuan masing-masing TK sesuai dengan prinsip-prinsip penentuan tema, demikian pula dalam penentuan perkiraan waktu untuk setiap tema.

Selain tema-tema tersebut di atas, apabila terjadi peristiwa atau kejadian di sekitar anak (Taman Kanak-kanak) pada saat pembelajaran berlangsung hendaknya dimasukkan dalam pembelajaran walaupun tidak sesuai dengan tema yang dipilih pada hari itu.

BAB III

PENGEMBANGAN SILABUS

A. Perencanaan Semester

Perencanaan semester merupakan program pembelajaran yang dipetakan berisi jaringan tema, bidang pengembangan, kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema, dan sebarannya ke dalam semester 1 dan 2.

Langkah-langkah pengembangan program semester, sebagai berikut:

- Mempelajari dokumen Kurikulum, yakni dan standar perkembangan dasar.
- Menentukan tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi tersebut untuk setiap kelompok dalam satu semester.
- Membuat “Matriks Hubungan Kompetensi Dasar dengan Tema”. Dalam langkah ini yang harus dilakukan adalah memasukkan hasil belajar dan/atau indikator ke dalam jaringan tema.
- Menetapkan pemetaan jaringan tema dengan memperhatikan keleluasaan cakupan pembahasan tema dan sub-sub tema serta minggu efektif sekolah, sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.

Berikut ini disajikan contoh tema dan alokasi waktu

Tema Semester 1

No.	Tema	Perkiraan Waktu*
1	Diri Sendiri	3 minggu
2	Lingkunganku	4 minggu
3	Kebutuhanku	4 minggu

4	Binatang	3 minggu
5	Tanaman	<u>3 minggu</u>
JUMLAH		17 minggu

Tema Semester 2

No.	Tema	Alokasi Waktu
1	Rekreasi	4 minggu
2	Pekerjaan	3 minggu
3	Air, udara, dan api	2 minggu
4	Alat komunikasi	2 minggu
5	Tanah airku	3 minggu
6	Alam semesta	3 minggu
JUMLAH		17 minggu

Catatan:

Antara minggu ke-8 dan ke-9 pada semester I dan II diadakan kegiatan tengah semester selama 4 hari, misalnya kegiatan pekan olah raga dan seni (Porseni), karyawisata/rekreasi, lomba kreatifitas, bazaar, dan kegiatan lainnya.

Kegiatan tengah semester ini dimaksudkan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreatifitas peserta didik dalam rangka pengembangan pendidikan anak seutuhnya.

Contoh perencanaan semester dapat dilihat pada lampiran 1a dan 1b.

B. Perencanaan Mingguan

Perencanaan mingguan disusun dalam bentuk satuan kegiatan mingguan (SKM). SKM merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan subtema.

Perencanaan mingguan dapat disusun dalam bentuk, antara lain satuan kegiatan mingguan (SKM) model pembelajaran kelompok dan satuan kegiatan mingguan (SKM) model pembelajaran berdasar minat.

1. SKM model pembelajaran kelompok

- a. Komponen SKM model pembelajaran kelompok adalah sebagai berikut:
 - Tema dan sub tema.
 - Alokasi waktu.
 - Aspek pengembangan.
 - Kegiatan per aspek pengembangan.

- b. Langkah-langkah pengembangan SKM model pembelajaran kelompok adalah sebagai berikut:
 - Menjabarkan tema dan merinci subtema.
 - Membuat matrik hubungan antara tema, subtema dengan kegiatan.
 - Menjabarkan indikator menjadi kegiatan-kegiatan pada bidang pengembangan dalam program semester.

Contoh SKM model pembelajaran kelompok dapat dilihat pada lampiran 2a dan 2b.

2. SKM model pembelajaran dengan sudut kegiatan

- a. Komponen SKM model pembelajaran dengan sudut adalah sebagai berikut:
 - Tema dan sub tema.
 - Alokasi waktu.
 - Aspek pengembangan.
 - Kegiatan per aspek pengembangan.

- b. Langkah-langkah pengembangan SKM model pembelajaran dengan sudut kegiatan adalah sebagai berikut:
 - menjabarkan tema dan merinci subtema.
 - membuat matrik hubungan antara tema, subtema dengan kegiatan.
 - menjabarkan indikator menjadi kegiatan-kegiatan dan dimasukkan dalam area

Contoh SKM model pembelajaran dengan sudut kegiatan dapat dilihat pada lampiran 3a dan 3b.

3. SKM model pembelajaran dengan area

- a. Komponen SKM model pembelajaran dengan area adalah sebagai berikut:
 - Tema dan sub tema.
 - Alokasi waktu.
 - Aspek pengembangan.
 - Kegiatan per aspek pengembangan.

- b. Langkah-langkah pengembangan SKM model pembelajaran dengan area adalah sebagai berikut:
 - menjabarkan tema dan merinci subtema.
 - membuat matrik hubungan antara tema, subtema dengan kegiatan.

- menjabarkan indikator menjadi kegiatan-kegiatan dan dimasukkan dalam area

Contoh SKM model pembelajaran dengan area dapat dilihat pada lampiran 4a dan 4b.

C. Perencanaan Harian

Perencanaan harian disusun dalam bentuk satuan kegiatan harian (SKH). SKH merupakan penjabaran dari satuan kegiatan mingguan (SKM). SKH memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. SKH terdiri atas ***kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat/makan, dan kegiatan akhir.***

Kegiatan awal merupakan kegiatan untuk pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain, misalnya berdoa/mengucap salam, membicarakan tema atau subtema, dan sebagainya.

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian, kemampuan, sosial dan emosional anak. Kegiatan ini dapat dicapai melalui kegiatan yang memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreativitas anak, serta kegiatan yang dapat meningkatkan pengertian-pengertian, konsentrasi dan mengembangkan kebiasaan bekerja yang baik. Kegiatan inti merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara individual/kelompok.

Istirahat/Makan merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengisi kemampuan anak yang berkaitan dengan makan, misalnya mengenalkan kesehatan, makanan yang bergizi, tata tertib makan yang diawali dengan cuci

tangan kemudian makan dan berdoa sebelum dan sesudah makan. Setelah kegiatan makan selesai, anak melakukan kegiatan bermain dengan alat permainan di luar kelas dengan maksud untuk mengembangkan motorik kasar anak dan bersosialisasi. Kegiatan ini disesuaikan dengan kemauan anak, anak makan kemudian bermain atau sebaliknya anak bermain terlebih dahulu kemudian makan.

Kegiatan akhir merupakan kegiatan penenangan yang dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat diberikan pada kegiatan akhir, misalnya membacakan cerita dari buku, mendramatisasikan suatu cerita, mendiskusikan tentang kegiatan satu hari atau menginformasikan kegiatan esok hari, menyanyi, berdoa, dan sebagainya.

Satuan kegiatan harian (SKH) dapat disusun dalam bentuk, antara lain SKH model pembelajaran kelompok, SKH pembelajaran berdasarkan minat dengan sudut kegiatan, dan SKH pembelajaran berdasarkan minat dengan area.

1. SKH model pembelajaran kelompok

- a. Komponen SKH model pembelajaran kelompok sebagai berikut:
 - Hari, tanggal, waktu.
 - Indikator.
 - Kegiatan pembelajaran.
 - Alat/sumber belajar.
 - Penilaian perkembangan peserta didik.
- b. Langkah-langkah penyusunan SKH model pembelajaran kelompok adalah sebagai berikut:
 - Memilih kegiatan yang sesuai dalam SKM untuk dimasukkan ke dalam SKH. Penulisan indikator dalam SKH diberi keterangan **bidang pengembangan**.

- Merumuskan kegiatan yang sesuai untuk mencapai indikator yang dipilih dalam SKH.
- Memilah kegiatan ke dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam kelompok sesuai program yang direncanakan.
- Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang dipilih.
- Memilih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian indikator.

Contoh SKH model pembelajaran kelompok dapat dilihat pada lampiran 5a dan 5b.

2. SKH model pembelajaran dengan sudut kegiatan

- a. Komponen SKH model pembelajaran dengan sudut kegiatan sebagai berikut:
 - Hari, tanggal, waktu.
 - Indikator.
 - Kegiatan pembelajaran.
 - Alat/sumber belajar.
 - Alat dan hasil penilaian perkembangan anak didik.
- b. Langkah-langkah penyusunan SKH dengan sudut sebagai berikut:
 - Memilih dan menata kegiatan ke dalam SKH.
 - Memilah kegiatan ke dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
 - Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajarn disesuaikan dengan minat (area) yang akan dilaksanakan.
 - Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang dipilih.

- Memilih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian hasil belajar atau indikator.

Contoh SKH model pembelajaran dengan sudut dapat dilihat pada lampiran 6a dan 6b.

3. SKH model pembelajaran dengan area

- a. Komponen SKH model pembelajaran dengan area sebagai berikut:
 - Hari, tanggal, waktu.
 - Indikator.
 - Kegiatan pembelajaran.
 - Alat/sumber belajar.
 - Alat dan hasil penilaian perkembangan anak didik.
- b. Langkah-langkah penyusunan SKH dengan area sebagai berikut:
 - Memilih kegiatan yang sesuai dengan SKM untuk dimasukkan ke dalam SKH. Penulisan Indikator dalam SKH diberi keterangan ***bidang pengembangan***.
 - Merumuskan kegiatan yang sesuai untuk mencapai indikator yang dipilih dalam SKH.
 - Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajarn disesuaikan dengan minat (area) yang akan dilaksanakan.
 - Memilih kegiatan dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti, kegiatan pembeajaran dibagi ke dalam kelompok sesuai program yang direncanakan.
 - Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang dipilih.
 - Memiih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

- Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian hasil belajar atau indikator.

Contoh SKH model pembelajaran dengan area dapat dilihat pada lampiran 7a dan 7b.

Selain ketiga model pembelajaran di atas, guru dapat mengembangkan model SKM dan SKH lain sesuai dengan kemampuan TK masing-masing.

BAB IV

PENUTUP

Pengaturan dan pelaksanaan kurikulum sebagai salah satu bagian penyelenggaraan pendidikan telah didesentralisasikan, terutama dalam penyusunan dan pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan peserta didik, keadaan sekolah, dan kondisi daerah. Daerah tingkat II dan sekolah memiliki kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar, dan menilai keberhasilan proses dan hasil kegiatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pedoman pengembangan silabus ini diperuntukan bagi para pelaksana pendidikan atau pihak-pihak terkait yang berkepentingan, terutama guru TK dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru TK yang belum memahami cara menyusun silabus, dapat menggunakan pola yang ditawarkan dalam buku ini. Akan tetapi bila guru TK sudah memahami cara menyusun silabus, maka dapat mengembangkan silabus lebih lanjut. Guru TK diharapkan mampu mengembangkan silabus sesuai dengan kompetensinya, karena sebagai guru memiliki tanggung jawab langsung terhadap kemajuan belajar peserta didiknya, dan lebih mengenal karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah serta lingkungannya.

Penyusunan dan pengembangan silabus dapat dilakukan oleh guru TK secara perseorangan atau berkelompok melalui kelompok kerja guru (KKG) di gugus TK, atau dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan setempat terutama dalam penyusunan dan pengembangan program semester dan program mingguan. Akan tetapi dalam penyusunan dan pengembangan program harian harus disusun oleh setiap guru TK dalam mengelola pembelajaran di kelas.

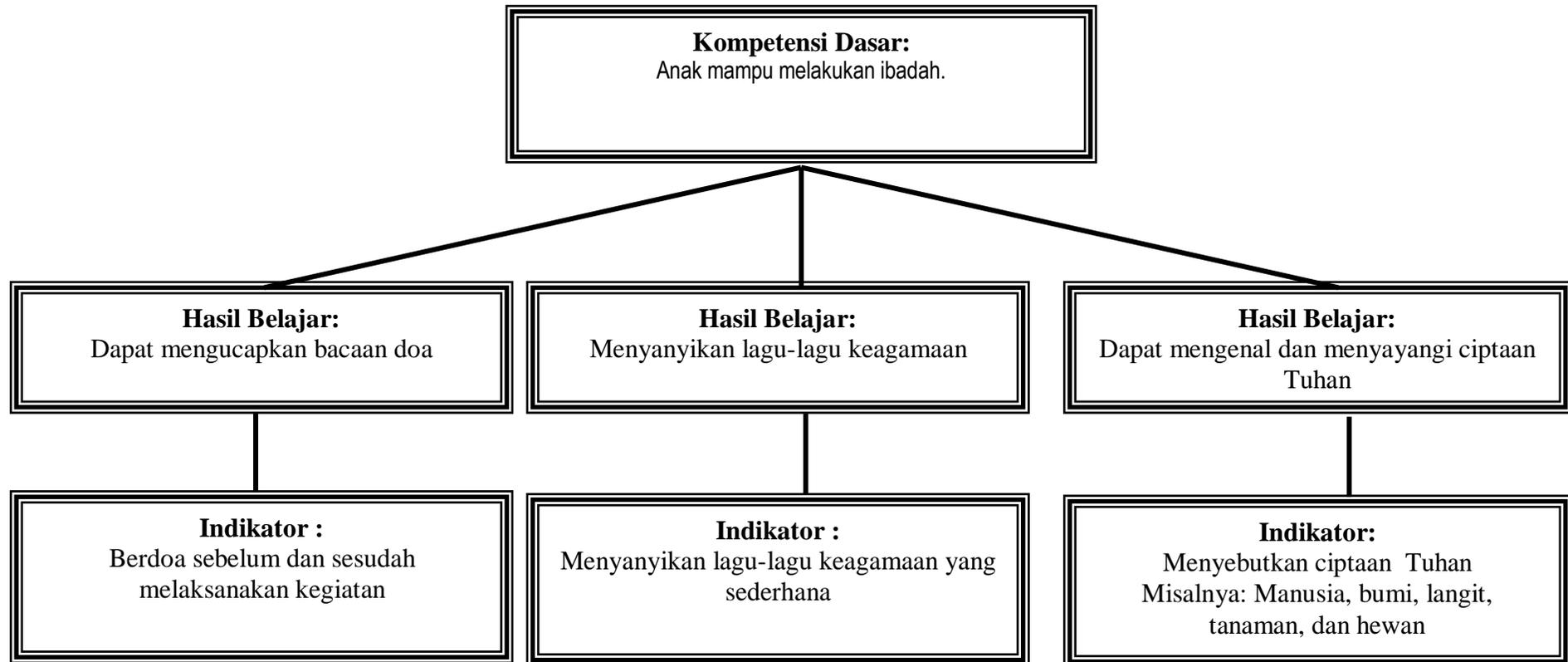
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DIRI SENDIRI

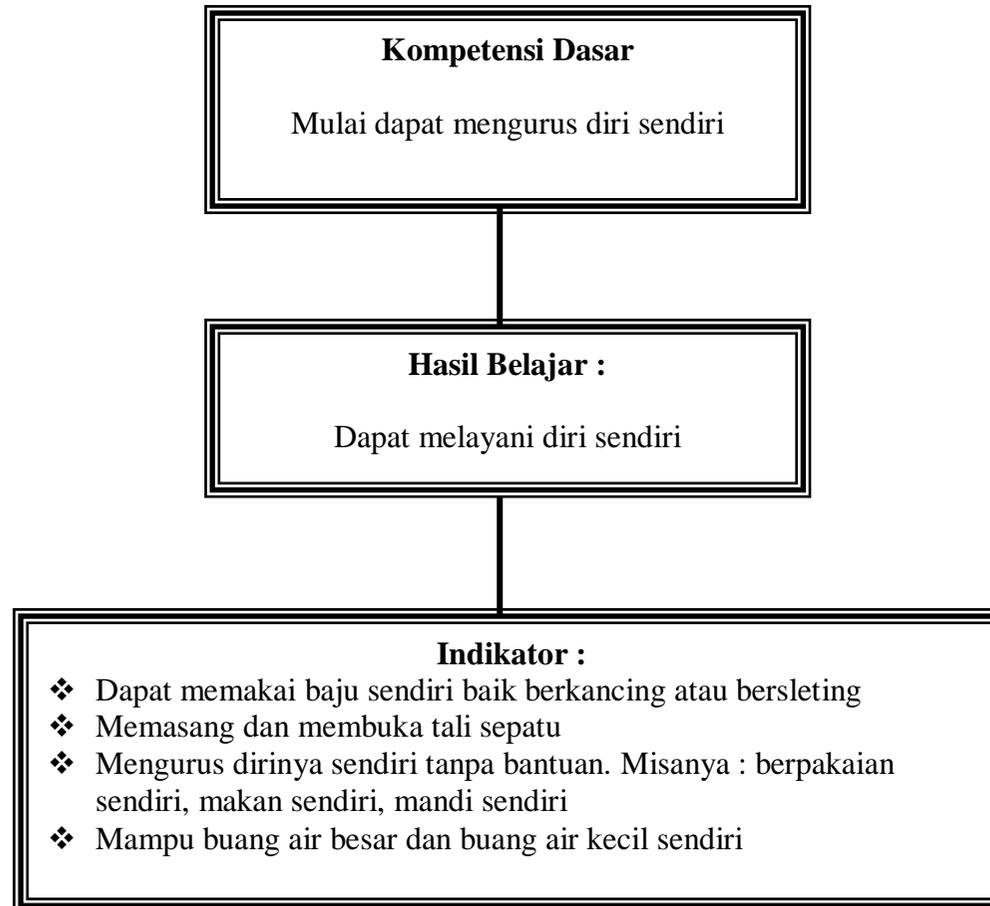
3 Minggu

A. Bidang Pengembangan Pembiasaan

Moral dan Nilai-nilai Agama



Sosial Emosional dan Kemandirian



BAHASA

Kompetensi Dasar:

Anak mampu berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata-kata dan mengenal simbol

Hasil Belajar:

Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi/suara tertentu

Indikator :

- Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu.
- Menirukan kembali 1-3 urutan kata
- Melakukan 2-3 perintah secara sederhana

Hasil Belajar:

Dapat berkomunikasi/berbicara secara lisan

Indikator :

- Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana.
- Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi secara sederhana
- Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana

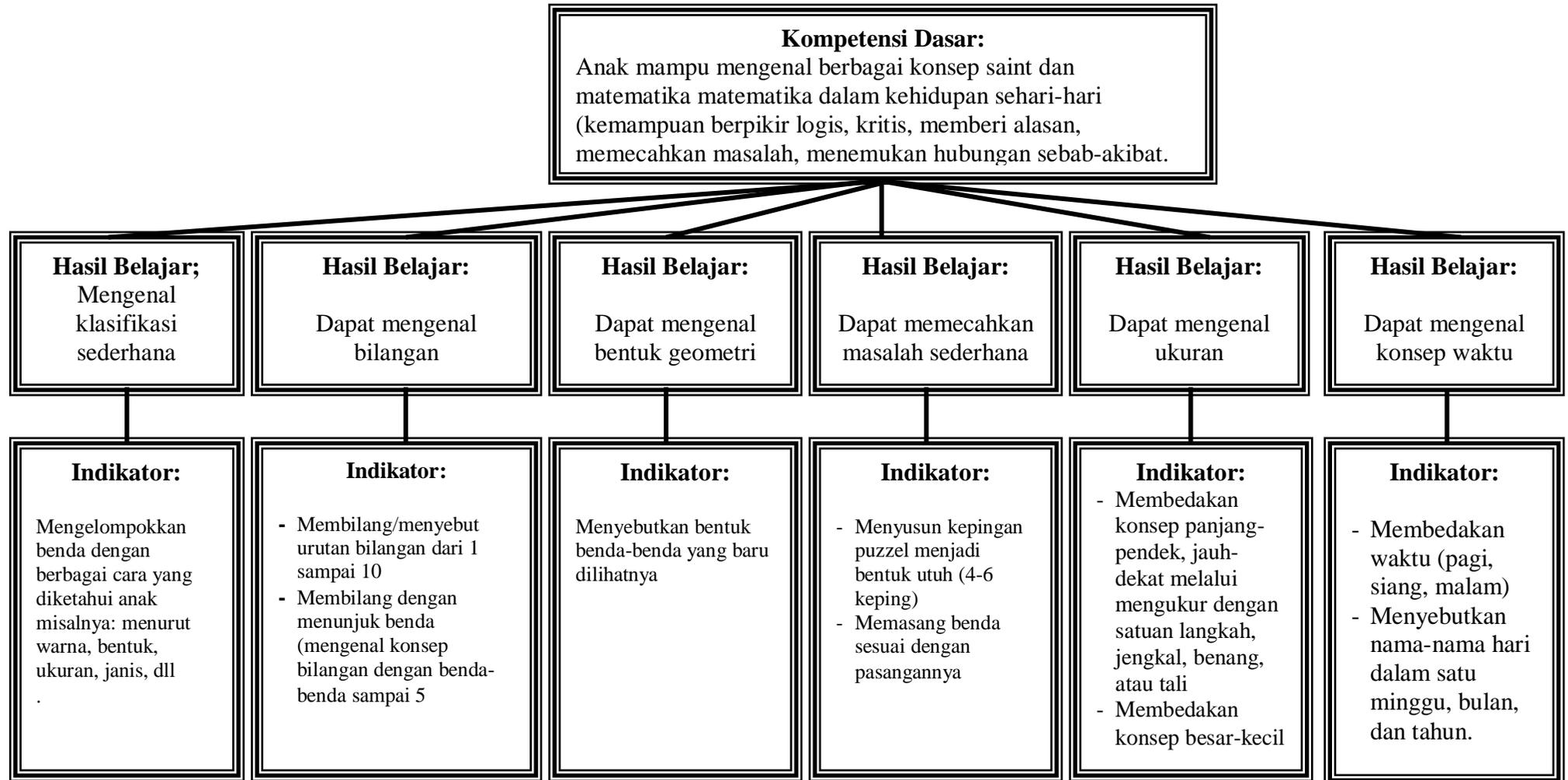
Hasil Belajar:

Dapat memperkaya kosa kata yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari meliputi kata benda, kata sifat, kata keterangan, dan kata kerja

Indikator:

- Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya.
- Menunjukkan gerakan-gerakan misalnya: duduk, jongkok, berlari, makan, melompat, menangis, senang, sedih, dll.
- Menyebutkan posisi/keterangan tempat misalnya: di luar, di dalam, di atas, di bawah, di depan, di belakang, di kiri, di kanan dan sebagainya

KOGNITIF



SENI

KOMPETENSI DASAR :

Kemampuan mengekspresikan diri dengan menggunakan berbagai media/bahan dalam berkarya seni melalui kegiatan eksplorasi

HASIL BELAJAR :

Dapat menggambar sederhana

HASIL BELAJAR :

Dapat mewarnai sederhana

HASIL BELAJAR :

Dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media

HASIL BELAJAR :

Dapat mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana

HASIL BELAJAR :

Dapat menyanyi dan memainkan alat musik sederhana

INDIKATOR :

- Menggambar bebas berbagai media (pensil warna, krayon, arang, kapur tulis dan lain-lain.)
- Menggambar orang dengan lengkap dan sederhana (dalam proporsional)

INDIKATOR :

- Mewarnai bentuk gambar sederhana

INDIKATOR :

- Mencipta 2 bentuk bangunan dari balok
- Menciptakan bunyi-bunyian dengan berbagai alat
- Bertepuk tangan dengan 2 pola untuk membuat irama

INDIKATOR :

- Menggerakkan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik.
- Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik

INDIKATOR :

- Menyanyikan minimal 20 lagu anak-anak

FISIK / MOTORIK

Kompetensi Dasar:
Kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan, kelincahan dan keseimbangan

Hasil Belajar:
Dapat melakukan gerakan jari tangan untuk kelenturan otot dan koordinasi mata (motorik halus)

Hasil Belajar:
Dapat melakukan gerakan berpindah tempat sederhana (gerak dasar loko motor) dalam permainan sederhana.

Hasil Belajar:
Dapat melakukan gerakan ditempat (gerak dasar non loko motor) dalam permainan sederhana.

Hasil Belajar:
Dapat melakukan gerakan dasar memainkan benda (gerak dasar manipulatif) dalam

Indikator :

- Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdough/tanah liat
- Meniru melipat kertas sederhana (1-6 Lipatan)
- Merekat/menempel
- Membuat lingkaran, segitiga dan segiempat
- Memegang pensil dengan benar
- Meronce dengan manik

Indikator :

- Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara. Misalnya : berjalan maju di atas garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan ke depan dengan tumit, berjalan ke depan jinjit (angkat tumit), berjalan mundur.
- Merayap dengan berbagai variasi
- Merangkak dengan berbagai variasi

Indikator :

- Meliukkan tubuh
- Membungkukkan badan

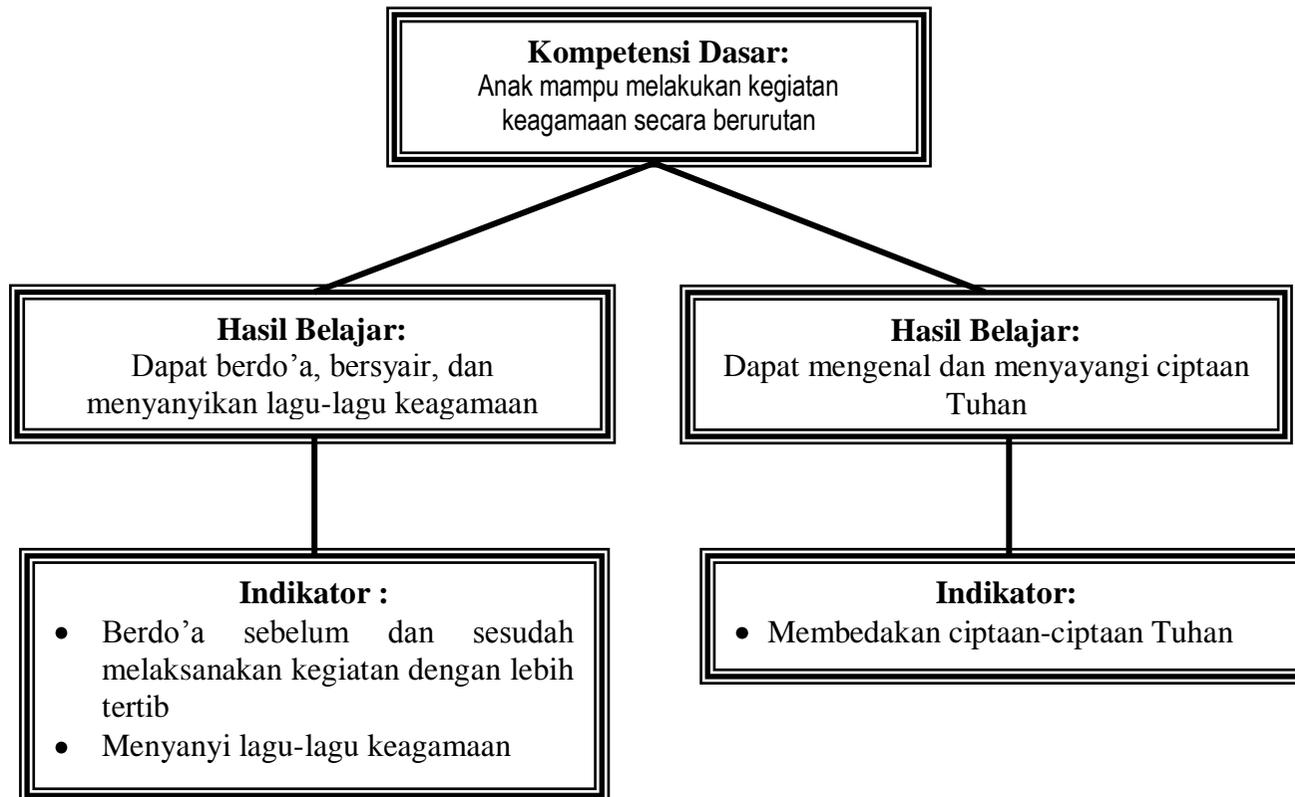
Indikator:

- Melambungkan dan menangkap objek (Balon, bola kecil, bola sedang, dll)

DIRI SENDIRI

3 Minggu

A. Bidang Pengembangan Pembiasaan Moral dan Nilai-nilai Agama



Sosial Emosional dan Kemandirian

Kompetensi Dasar

Anak mampu berinteraksi dan mulai mematuhi aturan, dapat mengendalikan emosinya, menunjukkan rasa percaya diri, dapat menjaga diri sendiri

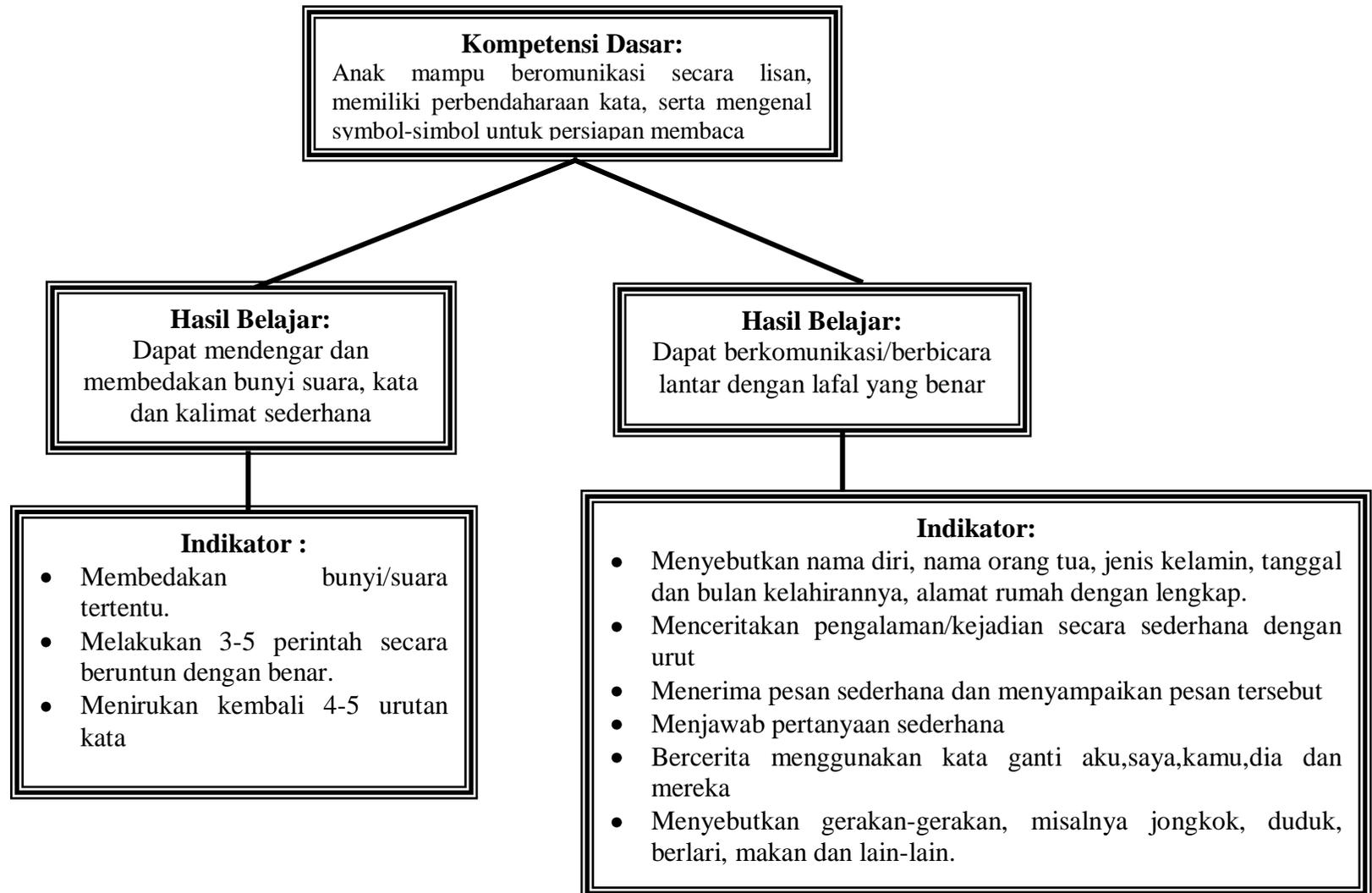
Hasil Belajar :

Dapat mengurus diri sendiri

Indikator :

- Dapat memakai baju yang berancing atau retsleting sendiri.
- Memasang dan membuka tali sendiri
- Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misalnya: berpakaian sendiri, makan sendiri dan lain-lain

B. Bidang Pengembangan Kemampuan dasar Bahasa



Kognitif

Kompetensi Dasar:
Anak mampu mengenal berbagai konsep sains dan matematika dalam kehidupan sehari-hari (anak mampu berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah, menemukan hubungan sebab akibat)

Hasil Belajar;
Dapat mengenal klasifikasi sederhana

Indikator:
Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak, misalnya menurut warna, bentuk, ukuran, jenis, dan lain-lain..

Hasil Belajar:
Dapat mengenal Bilangan

Indikator:

- Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 20
- Membilang dengan menunjuk benda (mengetahui konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10)

Hasil Belajar:
Dapat mengenal bentuk geometri

Indikator:
Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat, dll)

Hasil Belajar:
Dapat memecahkan masalah sederhana

Indikator:

- Mengerjakan Maze (mencari jejak)
- Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (7-10 keping)
- Memasang benda sesuai dengan pasangannya

Hasil Belajar:
Dapat memahami konsep ukuran

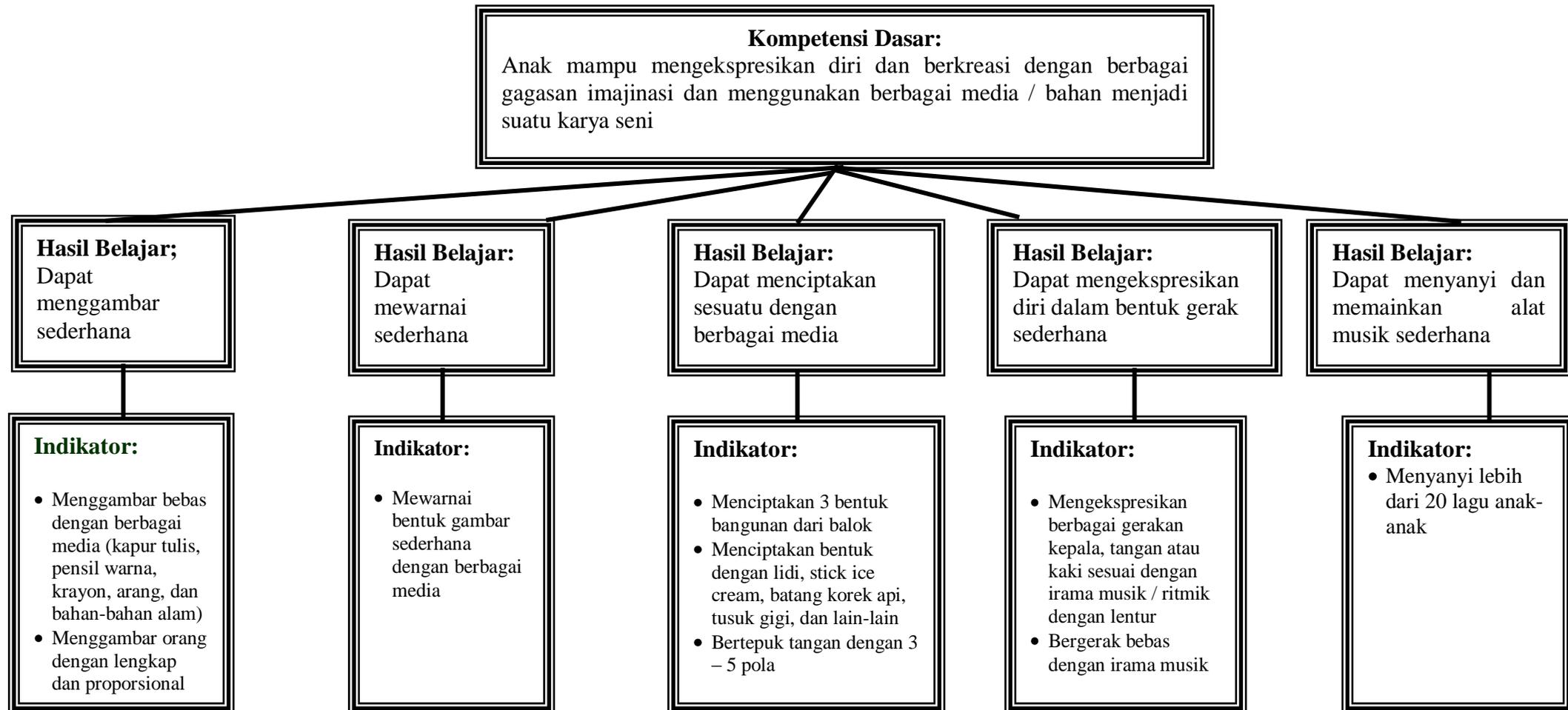
Indikator:

- Membedakan konsep panjang-pendek, tinggi-rendah, jauh-dekat melalui mengukur dengan langkah, jengkal, benang, atau tali, dan sebenarnya

FISIK MOTORIK

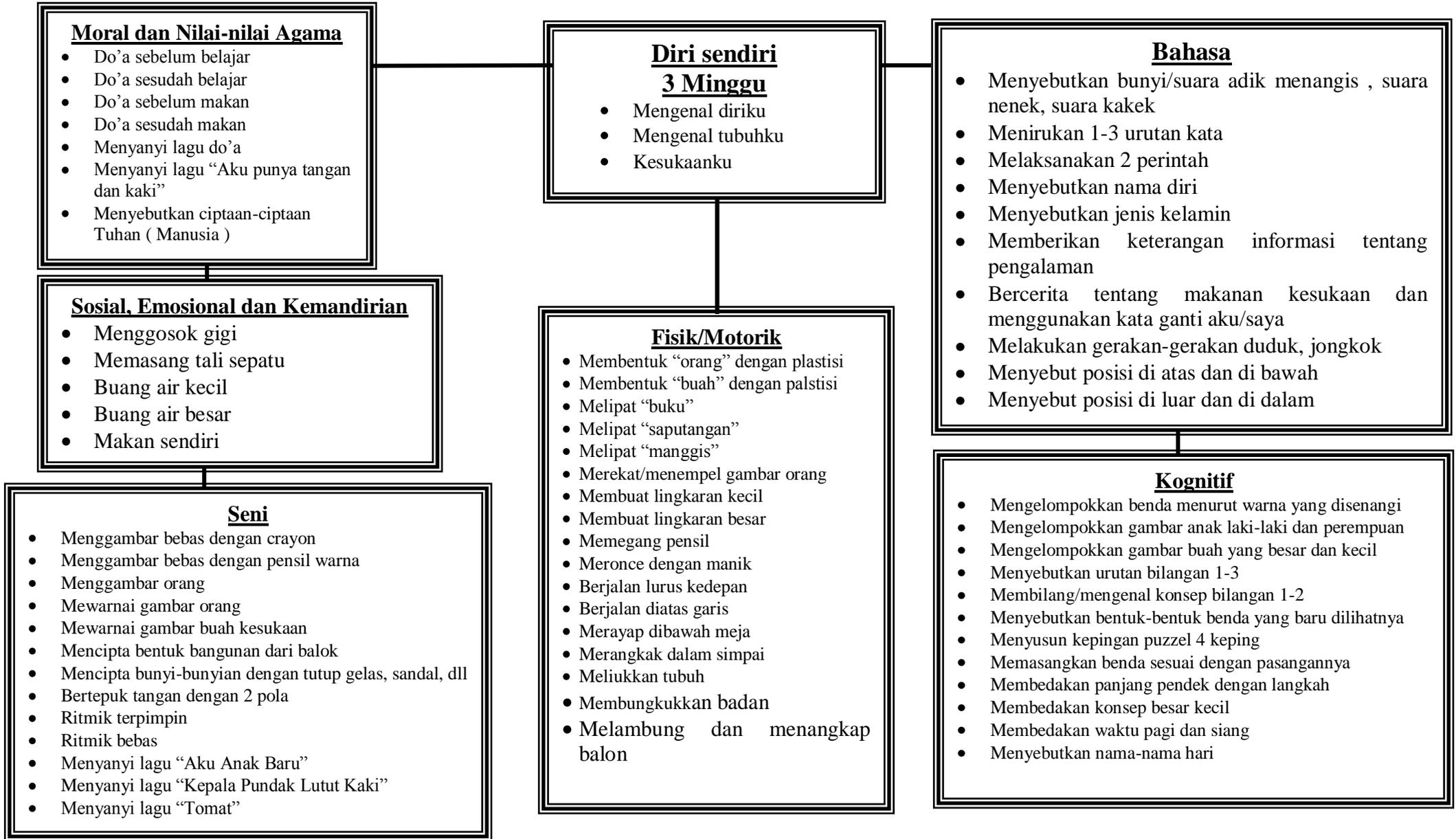


Seni



Lampiran : 2a

Contoh SKM Model Pembelajaran dengan kelompok Untuk Kelompok A



Kompetensi Dasar:
Kemampuan mengekspresikan diri dengan menggunakan berbagai media/bahan dalam berkarya seni melalui kegiatan eksplorasi

Hasil Belajar:
Dapat menggambar sederhana

Hasil Belajar:
Dapat mewarnai sederhana

Hasil Belajar:
Dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media

Hasil Belajar:
Dapat mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana

Hasil Belajar:
Dapat menyanyi dan memainkan alat musik sederhana

Indikator :

- Menggambar berbagai media (pensil warna, crayon, arang, kapur tulis dan lain-lain
- Menggambar orang dengan lengkap dan sederhana

Indikator :

- Mewarnai bentuk gambar sederhana

Indikator :

- Menciptakan 2 bentuk bangunan dari balok
- Menciptakan bunyai-bunyian dengan berbagai alat
- Bertepuk tangan dengan 2 pola untuk membuat irama

Indikator :

- Menggunakan kepala, kaki dan tangan sesuai dengan irama musik/ritmit
- Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik

Indikator:

- Menyanyikan minimal 20 lagu anak-anak

Lampiran : 2b

Contoh SKM Model Pembelajaran dengan Kelompok Kelompok B

Moral dan Nilai-nilai Agama

- Do'a sebelum belajar (P)
- Do'a sesudah belajar (P)
- Do'a sebelum makan (P)
- Do'a sesudah makan (P)
- Menyanyi lagu "Do'a" (P)
- Menyanyi lagu "Tuhan Sayang" (P)
- Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan (Manusia) (P)

Sosial Emosional dan Kemandirian

- Memakai baju (P)
- Memasang tali sepatu (P)
- Makan Sendiri (P)

Seni

- Menggambar bebas dengan rayon (S)
- Menggambar bebas dengan pensil warna (S)
- Menggambar orang (S)
- Mewarnai gambar orang (S)
- Mewarnai gambar buah kesukaan (S)
- Mencipta bentuk bangunan dengan balok berbagai ukuran (S)
- Menciptakan suatu bentuk dengan lidi (S)
- Bertepuk tangan dengan 3 pola
- Ritmik terpimpin (S)
- Ritmik bebas (S)
- Menyanyi lagu "Anak Baru" (S)
- Menyanyi lagu "Badan Sehat" (S)

Diri Sendiri 3 Minggu

- Mengenal diriku
- Mengenal tubuhku
- Kesukaanku

Fisik/Motorik

- Memegang pensil dengan benar (F)
- Membentuk "buah semangka" dengan plastisin (F)
- Membentuk "orang" dengan plastisin (F)
- Meniru garis tegak (F)
- Meniru garis datar (F)
- Melipat sapu tangan (F)
- Melipat amplop (F)
- Menyusun balok dengan berbagai ukuran (F)
- Meliukkan badan (F)
- Membungkukkan tubuh (F)
- Berjalan diatas garis lurus (F)
- Merayap diatas tikar/karpet (F)
- Merayap dengan simpai (F)
- Melambungkan balon (F)

Bahasa

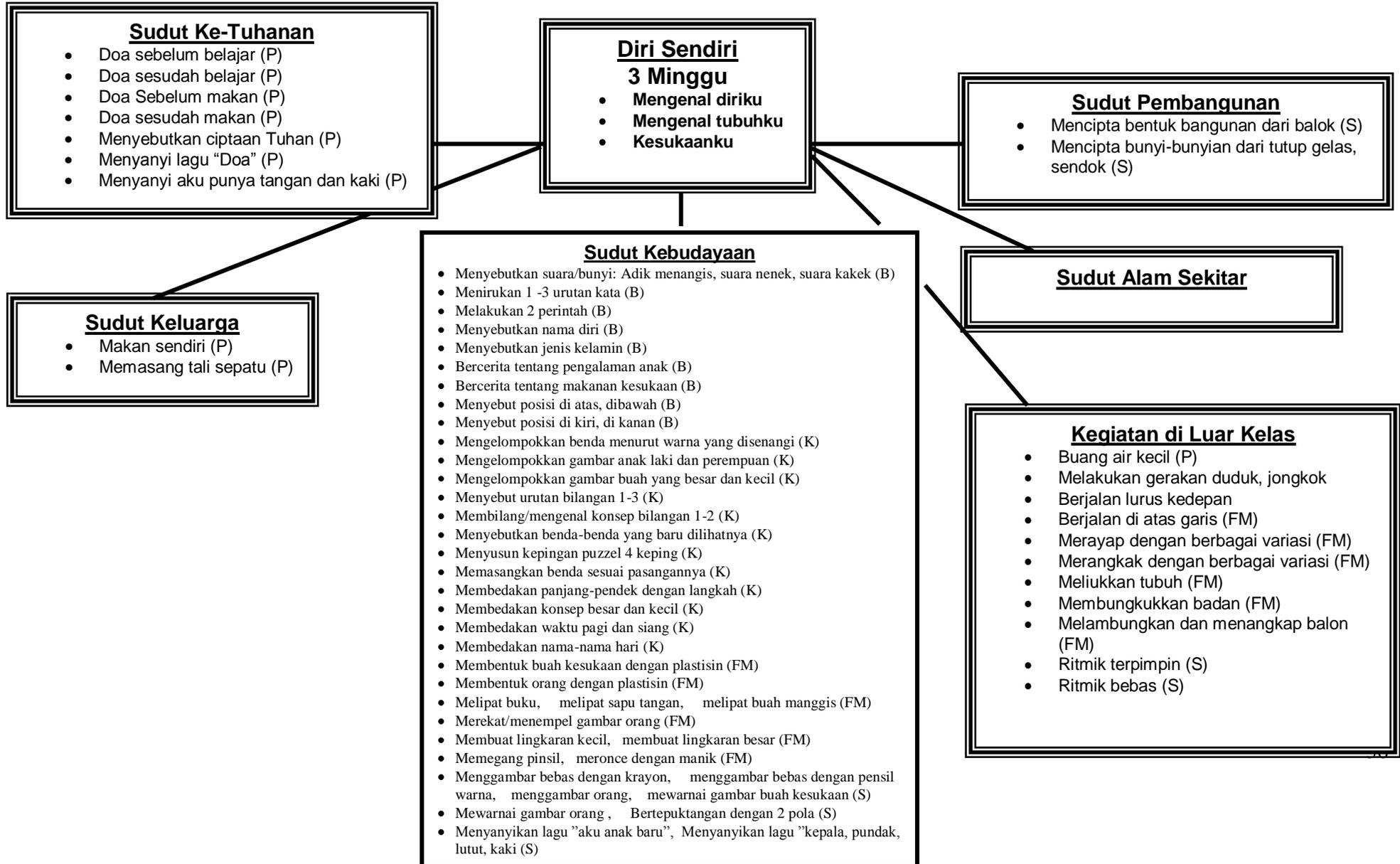
- Membedaan suara kakek, nenek, orang-orang menangis (B)
- Melaksanakan 3 perintah (B)
- Menirukan suara adik tertawa (B)
- Menirukan 4 urutan kata (badan, tangan, kaki, kepala) (B)
- Menyebutkan nama diri, jenis kelamin (B)
- Bercerita tentang pengalamannya (B)
- Menerima dan menyampaikan pesan (B)
- Menjawab pertanyaan (B)
- Bercerita tentang makanan kesukaan dengan menggunakan kata ganti aku/saya (B)
- Menyebutkan gerakan duduk, berdiri (B)

Kognitif

- Mengelompokkan benda menurut warna yang disenangi (K)
- Mengelompokkan gambar laki-laki dan perempuan (K)
- Mengelompokkan gambar buah yang besar dan kecil (K)
- Menyebutkan urutan bilangan 1-5 (K)
- Mimbilang dengan benda 1-3 (K)
- Mengelompokkan bentuk lingkaran dan segitiga dengan berbagai ukuran (K)
- Mencari jejak dengan satu jalan (K)
- Menyusun puzzle (7 Keping) (K)
- Memasangkan benda sesuai pasangannya (K)
- Memasangkan benda sesuai pasangannya (K)
- Membedaan tinggi rendah (K)
- Mengurutkan 3 pola warna merah, kuning, hijau (K)

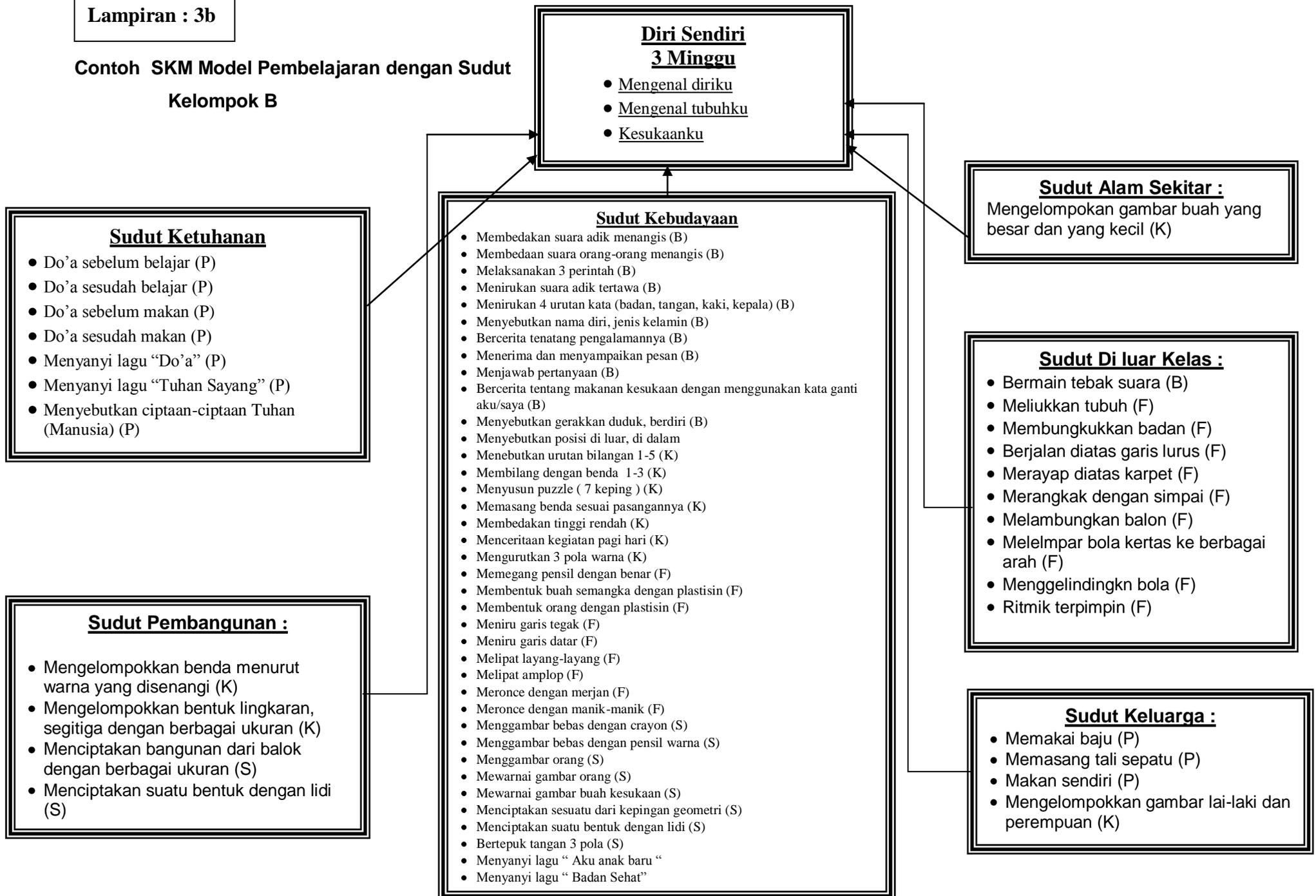
Lampiran : 3a

Contoh SKM Model Pembelajaran dengan Sudut Kelompok A



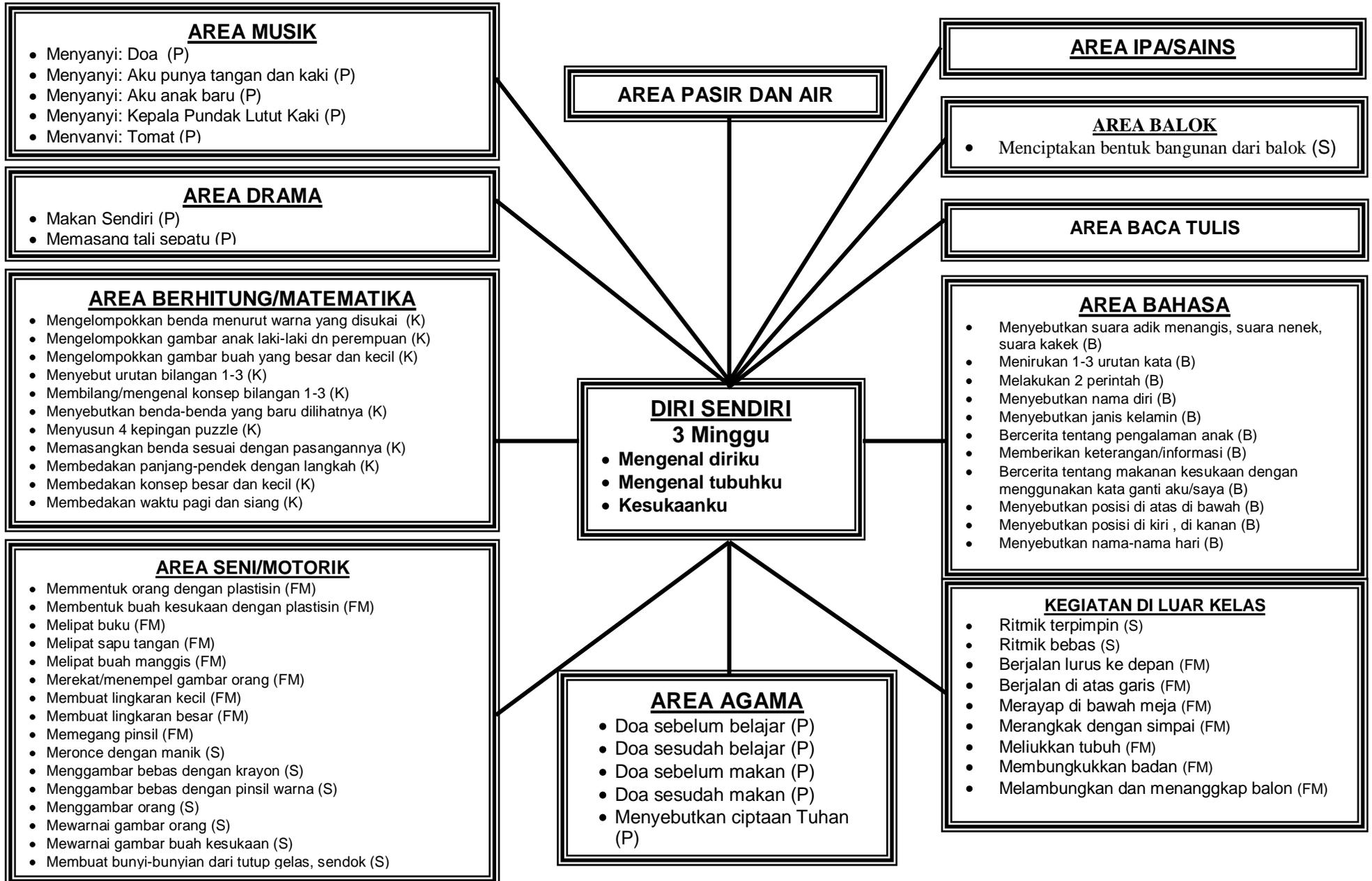
Lampiran : 3b

**Contoh SKM Model Pembelajaran dengan Sudut
Kelompok B**



Lampiran : 4a

**CONTOH SKM MODEL PEMBELAJARAN DENGAN AREA
Kelompok A**



Lampiran : 4b

Contoh SKM Model Pembelajaran dengan Area

Kelompok B

Area Musik:

- Menyanyi lagu “Do’a” (P)
- Menyanyi lagu “ Tuhan Sayang” (P)

Area Drama :

- Memakai baju (P)
- Memasang tali sepatu (P)
- Makan sendiri (P)

Area Berhitung/Matematika :

- Mengelompokkan benda menurut warna yang disenangi (K)
- Mengelompokkan gambar laki-laki dan perempuan (K)
- Mengelompokkan gambar buah yang besar dan yang kecil (K)
- Menyebutkan urutan bilangan 1-5 (K)
- Membilang dengan benda 1-3 (K)
- Mengelompokkan bentuk lingkaran, segitiga dengan berbagai bentuk ukuran (K)
- Mencari jejak dengan satu jalan (K).
- Menyusun puzzle (7 keping) (K)
- Memasang benda sesuai pasangannya (K)
- Membedakan tinggi rendah (K)
- Menceritakan kegiatan pagi hari (K)
- Mengurutkan 3 pola warna : merah, kuning, hijau, (K)

Kegiatan Di luar Kelas :

- Bermin tebak suara (B)
- Meliukkan tubuh (F)
- Membungkukkan badan (F)
- Berjalan diatas garis lurus (F)
- Merayap diatas karpet (F)
- Merangkak dengan simpai (F)
- Melambungkan balon (F)
- Melempar bola kertas ke berbagai arah (F)
- Menggelindingkn bola (F)
- Ritmik dipimpin (F)
- Ritmik bebas (F)

Area Air/Pasir

Area IPA/Sains

Area Balok :

- Menyusun balok dengan berbagai ukuran (F)
- Menciptakan bangunan dari balok dengan berbagai ukuran (F)

Area Baca Tulis

Area Agama :

- Do’a sebelum belajar (P)
- Do’a sesudah belajar (P)
- Do’a sebelum makan (P)
- Do’a sesudah makan (P)
- Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan (P)

**Diri Sendiri
3 Minggu**

- Mengenal diriku
- Mengenal tubuhku
- Kesukaanku

Area Seni/Motorik :

- Memegang pensil dengan benar (F)
- Membentuk buah semangka dengan plastisin (F)
- Membentuk orang dengan plastisin (F)
- Meniru garis tegak (F)
- Meniru garis datar (F)
- Melipat layang-layang (F)
- Melipat amplop (F)
- Meronce dengan merjan (F)
- Meronce dengan manik-manik (F)
- Menggambar bebas dengan crayon (S)
- Menggambar bebas dengan pensil warna (S)
- Menggambar orang (S)
- Mewarnai gambar orang (S)
- Mewarnai gambar buah kesukaan (S)
- Menciptakan sesuatu dari kepingan geometri (S)
- Menciptakan suatu bentuk dengan lidi (S)
- Bertepuk tangan 3 pola (S)
- Menyanyi lagu “ Aku anak baru “
- Menyanyi lagu “ Badan Sehat”

Area Bahasa :

- Membedakan suara kakek, nenek (B)
- Membedakan suara orang menangis (B)
- Melaksanakan 3 perintah (B)
- Menirukan suara adik tertawa (B)
- Menirukan 4 urutan kata (badan, tangan, kaki, kepala)
- Menyebutkan nama diri dan jenis kelamin (B)
- Bererita tentang pengalamannya (B)
- Menerima dan menyampaikan pesan (B)
- Menjawab pertanyaan (B)
- Bercerita tentang makanan kesukaan dengan menggunakan kata ganti aku/saya (B)
- Menyebutkan kembali nama benda yang dilihatnya (B)
- Menyebutkan gerakan duduk, berdiri (B)
- Menyebutkan posisi di luar dan di dalam (B)

Lampiran : 5a

**SKH MODEL PEMBELAJARAN DENGAN KELOMPOK
UNTUK KELOMPOK A**

SATUAN KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A
SEMESTER/MINGGUAN : I/1
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI/MENGENAL DIRIKU
HARI, TANGGAL : SENIN 21 JULI 2006
WAKTU : 7.³⁰ – 10.¹⁵

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
- Menyebutkan nama diri, nama orangtua, jenis kelamin dan alamat rumah dengan lengkap dan benar	Upacara bendera Kegiatan awal 1 - 30 menit - Bernyanyi, berdo'a dan salam - Tanya jawab tentang nama diri	- Tiang Bendera dan bendera - Anak langsung - Anak langsung	- Observasi Observasi Percakapan	

<p>- Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara misalnya berjalan maju diatas garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjalan kedepan dengan tumit, berjalan dengan jinjit (angkat tumit), berjalan mundur.</p> <p>Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, tanah liat.</p> <p>Membilang dengan menunjukkan konsep bilangan (angka atau konsep bilangan dengan benda-benda)</p> <p>Mewarnai bentuk gambar sederhana</p> <p>- Menyebutkan posisi/keterangan tempat</p>	<p>- Pemberian tugas berjalan lurus kedepan</p> <p>Kegiatan Inti ± 60 menit Area Seni / Motorik</p> <p>Membentuk orang dengan plastisin</p> <p>Pemberian tugas Membilang/mengenal konsep bilangan 1 – 2</p> <p>Mewarnai gambar orang</p> <p>Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>- Tanya jawab tentang posisi di atas-di bawah</p>	<p>- Kapur tulis, garis ubin</p> <p>- Plastisin</p> <p>Gambar orang Buah-buahan tiruan, dll</p> <p>- Crayon - Gambar - gambar</p> <p>- Anak langsung, meja bola</p>	<p>- Unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Hasil karya</p> <p>Penugasan</p>	
--	---	---	--	--

misalnya di luar, di dalam, di atas, di bawah, di depan, di kiri, di kanan.	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan hari ini dan besok. - Bercerita "Bangun pagi". - Menyanyi, berdo'a pulang 	<ul style="list-style-type: none"> Anak langsung - Buku cerita - Anak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Observasi 	
---	--	---	---	--

Jakarta,

Mengetahui
Kepala TK

Guru Kelompok A

(.....)

(.....)

Lampiran : 5b

**Contoh SKH Model Pembelajaran dengan Kelompok
Kelompok B**

SATUAN KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK B

Semester/Minggu : I/1
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Mengenal diriku
Hari Tanggal : Senin, 31 Juli 2006
Waktu : 7.³⁰ – 10.¹⁵

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
- Menyebutkan nama diri, nama orangtua, jenis	Upacara Bendera Kegiatan Awal ± 30 menit - Bernyanyi, berdoa - Tanya jawab tentang nama diri dan jenis kelamin	- Bendera - Tiang Bendera - Anak Langsung	- Observasi - Observasi - Percakapan	

<p>kelain, tanggal dan bulan kelahirannya, alamat rumah dengan lengkap. (B)</p> <p>- Melambungkan berbagai obyek berbagai bentuk dan ukuran dengan satu atau dua tangan secara sederhana. (F).</p> <p>- Menggambar bebas dengan Berbagai media (krayon, kapur tulis, pensil warna, arang dan bahan alam) dengan rapi (S).</p>	<p>- Pemberian tugas melambungkan balon</p> <p>Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <p>I. Menggambar bebas dengan krayon.</p> <p>II. Pemberian tugas</p>	<p>- Balon</p> <p>- Kertas/buku gambar, krayon.</p> <p>- Baju yang berkancing</p>	<p>- Unjuk Kerja</p> <p>- Hasil Karya</p> <p>- Unjuk Kerja</p>	
---	---	---	--	--

<p>- Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan misalnya berpakaian sendiri, makan sendiri dan lain-lain. (C)</p> <p>- Mengelompokkan berbagai benda dengan cara yang diketahui nak misalnya menurut warna, bentuk, jenis ukuran dan lain-lain. (K).</p>	<p>memakai baju</p> <p>III. Pemberian tugas mengelompokkan gambar laki-laki dan perempuan.</p> <p>Istirahat/Bermain ± 30 menit</p> <p>- Mencuci tangan sebeum dan sesudah makan.</p> <p>- Berdo'a sebelum dan sesudah makan</p> <p>- Bermain</p>	<p>- Gambar lai-laki dan perempuan</p> <p>- Air, serbet, bekal makan.</p> <p>- Alat bermain di luar kelas</p>	<p>- Penugasan</p> <p>- Observasi</p>	
--	---	---	---------------------------------------	--

<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak 	<p>Kegiatan akhir ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi lagu “Anak Baru” - Diskusi Kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari - Menyanyi, berdo’a pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak langsung - Anak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja - Percakapan 	
---	---	--	---	--

Mengetahui

Kepala TK

(.....)

Guru Kelompok B

(.....)

Lampiran : 6a

Contoh SKh Model Pembelajaran dengan Sudut
Kelompok A

SATUAN KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK A

Semester/Minggu : I/1
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Mengenal diriku
Hari Tanggal : Senin, 21 Juli 2006
Waktu : 7.³⁰ – 10.¹⁵

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
- Menyebutkan nama diri,	Upacara Bendera ± 15 menit I. Kegiatan Awal ± 30 menit (kalsikal) - Bernyanyi, berdoa,	- Bendera dan tiang Bendera - Anak Langsung	- Observasi - Percakapan	

<p>nama orangtua, jenis kelamin, tanggal dan bulan kelahirannya, alamat rumah dengan lengkap (B).</p> <p>- Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara misalnya berjalan maju di atas garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan ke depan dengan tumit, berjalan ke depan, jinjit (angkat tumit), berjalan, mundur.</p> <p>- Menciptakan dua bentuk bangunan dari balok (S).</p> <p>- Memasang dan membuka tali sepatu (P)</p>	<p>salam</p> <p>- Tanya jawab tentang nama diri</p> <p>- Pemberian tugas berjalan lurus kedepan....</p> <p>Sudut pembangunan</p> <p>- Pemberian tugas menciptakan bentuk bangunan dari balok</p> <p>Sudut keluarga</p> <p>- Pemberian tugas memasang</p>	<p>- Garis ubin</p> <p>- Balok berbagai ukuran dan warna</p> <p>- Sepatu anak</p>	<p>- Unjuk kerja</p> <p>- Hasil Kerja</p> <p>Penugasan</p>	
---	--	---	--	--

<p>- Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 5) (K)</p> <p>- Menggambar bebas dengan berbagai media (pensil warna, crayon, arang, kaur, dll) (S).</p> <p>- Menyebutkan</p>	<p>tali sepatu</p> <p>Sudut kebudayaan</p> <p>- Pemberian tugas mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1-2</p> <p>Sudut Kebudayaan</p> <p>- Menggambar bebas dengan krayon</p> <p>ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <p>Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan, bermain</p> <p>KEGIATAN AKHIR ±30 MENIT</p> <p>Tanya jawab tentang</p>	<p>- Lambang bilangan</p> <p>- Tutup botol</p> <p>- Batu-batuab, dll</p> <p>- Buku gambar, krayon</p> <p>- Kue, minum anak, serbet, air, alat bermain di luar</p> <p>- Meja guru/anak langsung,</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
---	--	---	---	--

<p>posisi/keterangan tempat, misalnya di luar, di dalam, di atas, di bawah, di depan di kiri, di kanan, dsb (B). - Menyanyi minimal 20 lagu anak-anak (S)</p>	<p>posisi, di atas, di bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi lagu “Anak Baru” - Diskusi Kegiatan hari ini - Menyanyi, berdo'a pulang 	<p>bola</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak langsung 		
---	---	---	--	--

Mengetahui

Kepala TK

(.....)

Guru Kelompok A

(.....)

Lampiran : 6b**Contoh SKH Model Pembelajaran dengan Sudut
Kelompok B****SATUAN KEGIATAN HARIAN**

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/1
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Mengenal diriku
Hari Tanggal : Senin, 31 Juli 2006
Waktu : 7.³⁰ – 10.¹⁵

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
- Menyebutkan nama diri, nama orangtua, jenis	Upacara Bendera ± 15 menit I. Kegiatan Awal ± 30 menit - Bernyanyi, berdoa, salam - Tanya jawab tentang nama	- Bendera - Tiang Bendera - Anak Langsung - Anak Langsung	- Observasi - Observasi - Percakapan	

<p>kelamin, tanggal dan bulan kelahirannya,alamat rumah dengan lengkap (B).</p> <p>- Melambungkan berbagai obyek berbagai bentuk dan ukuran dengan satu atau dua tangan secara sederhana (F)</p> <p>- Menggambar bebas dengan berbagai media (krayon, kapur tulis, pensil warna, arang dan bahan alam) dengan rapi (S)</p> <p>- Mengurus dirinya sendiri</p>	<p>diri dan jenis kelamin</p> <p>- Pemberian tugas melambungkan balon</p> <p>Kegiatan Inti ± 60 menit Sudut Kebudayaan - Menggambar bebas dengan crayon</p> <p>Sudut Keluarga - Pemberian tugas</p>	<p>- Balon</p> <p>Kertas/buku gambar, krayon.</p> <p>- Baju yang berkancing</p>	<p>- Unjuk Kerja</p> <p>Hasil Karya</p> <p>- Unjuk Kerja</p>	
--	--	---	--	--

<p>tanpa bantuan misalnya berpakaian sendiri, makan sendiri dan lain-lain (P)</p> <p>- Mengelompokkan berbagai benda dengan cara yang diketahui anak misalnya menurut warna, bentuk, jenis, ukuran dan lain-lain (K)</p> <p>- Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk atau warna 3-4 pola yang berurutan misalnya merah, putih, kuning, merah, putih, kuning, merah.....(K)</p>	<p>memakai baju</p> <p>Sudut Keluarga</p> <p>- Pemberian tugas mengelompokkan gambar laki-laki dan perempuan.</p> <p>Sudut Bahasa</p> <p>- Pemberian tugas mengurutkan2 pola warna, merah, kuning</p>	<p>- Gambar laki-laki dan perempuan</p> <p>- Keping Geometri</p>	<p>- Penugasan</p> <p>- Unjuk Kerja</p>	
--	---	--	---	--

Lampiran : 7a

**SKH MODEL PEMBELAJARAN DENGAN AREA
UNTUK KELOMPOK A**

SATUAN KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A
SEMESTER/MINGGUAN : I/1
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI/MENGENAL DIRIKU
HARI, TANGGAL : SENIN 21 JULI 2006
WAKTU : 7.³⁰ – 10.¹⁵

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
- Menyebutkan nama diri, nama orangtua, jenis kelamin dan alamat rumah dengan lengkap dan benar	Upacara bendera Kegiatan awal 1 - 30 menit - Bernyanyi, berdo'a dan salam - Tanyajawab tentang nama diri	- Tiang Bendera dan bendera - Anak langsung - Anak langsung	- Observasi Observasi Percakapan	

<p>- Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara misalnya berjalan maju diatas garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjalan kedepan dengan tumit, berjalan dengan jinjit (angkat tumit), berjalan mundur.</p> <p>Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, pledoug/tanah liat.</p> <p>Mewarnai bentuk gambar sederhana</p> <p>Membilang dengan menunjuk benda(mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 5)</p> <p>- Memasang dan membuka</p>	<p>- Pemberian tugas berjalan lurus kedepan</p> <p>Kegiatan Inti +_60_minut Area Seni / Motorik</p> <p>Membentuk orang dengan plastisin</p> <p>Mewarnai gambar orang</p> <p>Area matematika/berhitung</p> <p>Pemberian tugas membilang dengan benda-benda 1 – 2</p> <p>Area Drama Pemberian tugas memasang tali</p>	<p>- Kapur tulis, garis ubin</p> <p>- Plastisin, - Alas plastisin</p> <p>- Crayon - Kertas gambar</p> <p>Gambar orang, buah-buahan tiruan, dll</p> <p>Sepatu anak</p>	<p>- Unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p> <p>Hasil karya</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p>	
--	---	---	--	--

<p>tali sepatu</p> <p>- Menyebutkan posisi/keterangan tempat misalnya di luar, di dalam, di atas, di bawah, di depan, di kiri, di kanan.</p>	<p>sepatu</p> <p>Istirahat/makan (+ 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan. - Bermain. <p>Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang posisi di atas- di bawah - Diskusi tentang kegiatan hari ini dan besok. - Bercerita "Bangun pagi". - Menyanyi, berdo'a pulang 	<p>Air, serbet, Bekal anak</p> <p>Alat bermain diluar kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak langsung, meja bola - Buku cerita - Anak langsung 	<p>Observasi</p> <p>- Penugasan</p> <p>- Observasi</p> <p>- Observasi</p>	
--	--	--	---	--

Jakarta,

Guru Kelompok A

Mengetahui
Kepala TK

(.....)

(.....)

Lampiran : 7b

**Contoh SKH Model Pembelajaran dengan Area
Kelompok B**

SATUAN KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/1
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Mengenal diriku
Hari Tanggal : Senin, 31 Juli 2006
Waktu : 7.³⁰ – 10.¹⁵

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
- Menceritakan	Upacara Bendera I. Kegiatan Awal ± 30 menit - Bernyanyi, berdoa - Berbagi cerita dengan teman	- Bendera - Tiang Bendera - Anak Langsung - Anak Langsung	- Observasi - Observasi - Observasi	

<p>pengalaman/kejadian sederhana dengan urut (B)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama diri, nama orangtua, jenis kelamin, tanggal dan bulan kelahiran, alamat rumah dengan lengkap (B) - Melambungkan berbagai obyek berbagai bentuk dan ukuran dengan satu atau dua tangan secara sederhana (F). - Menggambar bebas dengan berbagai media (krayon, kapur tulis, pensil warna, arang dan bahan alam) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang nama diri dan jenis kelamin - Pemberian tugas melambungkan balon <p>II. Kegiatan Inti ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Area Seni Menggambar bebas dengan krayon. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak Langsung - Balon - Kertas/buku gambar, krayon. 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan - Unjuk Kerja - Hasil Karya 	
--	--	---	--	--

<p>dengan rapi (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan misalnya berpakaian sendiri, makan sendiri dan lain-lain (P) - Mengelompokkan berbagai benda dengan cara yang diketahui nak misalnya menurut warna, bentuk, jenis ukuran dan lain-lain (K). - Menyusun balok berbagai ukuran menjadi bentuk tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Area Drama Pemberian tugas “memakai baju” - Area Matematika Pemberian tugas mengelompokkan gambar laki-laki dan perempuan. - Area Balok Pemberian tugas menyusun balok dengan berbagai ukuran <p>Istirahat/Bermain ± 30 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Baju yang berkancing - Gambar lai-laki dan perempuan - Balok berbagai ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Penugasan - Unjuk Kerja 	
---	--	--	---	--

<p>- Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Bermain <p>Kegiatan akhir ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi lagu "Anak Baru" - Diskusi Kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari - Bercerita tentang "Temn Baru" - Menyanyi, berdo'a pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Air, serbet, bekal makan. - Alat bermain di luar kelas - Anak langsung - Anak langsung - Anak langsung - Anak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Unjuk kerja - Observasi - Observasi - Observasi 	
--	--	---	---	--

Mengetahui

Kepala TK

(.....)

Guru Kelompok B

(.....)

